

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Salam Beringin Jaya Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan..

Adapun yang yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi shalat dan strategiapa yang sesuai. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui strategi *the power of two*. Tindakan kelas yang akan dilakukan dalam menerapkan pembelajaran yang beroreintasi pada aktivitas siswa dalam materi “Shalat Fardhu” pada mata pelajaran Fiqh. Tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan siswa memahami tata aturan shalat fardhu, fardhu, dengan kompetensi dasar siswa mampu menyebutkan syarat wajib, syarat sah dan rukun shalat fardhu.

Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama, kedua dan ketiga, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui penelitian ini diharapkan proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Pembelajaran dengan menerapkan strategi *the power of two* dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, diharapkan siswa dapat memahami dan mendalami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa meningkat dan guru dapat membimbing siswa dalam sebuah pengelolaan pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *the power of two* terarah agar siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan keaktifannya, mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Strategi *the Power of Two* lebih diorientasikan pada cara mengaktifkan peserta didik, yaitu; cara untuk menemukan, memecahkan masalah. Strategi pembelajaran semacam ini akan menjadi kunci pengembangan peserta didik yang lebih berkualitas.

Melalui kerja kekuatan berdua diharapkan siswa dapat bekerja sama saling membantu mempelajari informasi atau ketrampilan yang relatif telah terdefiniskan dengan baik. Belajar secara kolaboratif dapat dipandang sebagai strategi, yang pada prakteknya harus searah dengan urutan materi ajar, media, alokasi waktu serta kontekstual terhadap ketiga hal tersebut

B. Hasil Tindakan Kelas

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Pada siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dengan standar kompetensi siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu. Kompetensi dasar yang ingin dicapai siswa mampu memahami (a) ketentuan shalat fardhu dan (b) keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu..
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

(a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni tentang materi shalat fardhu. Standar kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu, dengan kompetensi dasar mampu memahami ketentuan shalat fardhu.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis

- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan strategi tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.
- (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawaannya ternyata salah.

(b) Kegiatan inti (45 Menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Memberikan satu atau lebih pertanyaan dan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- (3) Membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain.
- (4) Meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- (5) Setelah semua pasangan selesai membuat jawaban baru, guru bersama siswa membandingkan jawaban pasangan yang satu dengan pasangan yang lain.
- (6) Melakukan *sharing* atas jawaban masing-masing pasangan dan mendiskusikannya untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau kurang dimengerti
- (7) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang telah dikembangkan.

(c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan
- (3) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan secara lisan dan acak.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**1) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada Siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	4	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan strategi pembelajaran					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	5
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	4	5
10	Memberi petunjuk cara belajar dengan strategi <i>the power of two</i>	1	2	3	4	5
11	Membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran	1	2	3	4	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran	1	2	3	4	5

	dengan menggunakan strategi <i>the power of two</i>					
13	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa	1	2	3	4	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
15	Menggunakan strategi <i>the power of two</i>	1	2	3	4	5
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam shalat fardhu	1	2	3	4	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan strategi	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Melaksanakan pembelajaran secara kelompok	1	2	3	4	5
21	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
22	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
23	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
24	Memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi	1	2	3	4	5
C	Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					
26	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
27	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
28	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					
29	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
31	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
32	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
33	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
34	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
36	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
37	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
38	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikaan arahan kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
40	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	Total Skor			42	60	55
	Jumlah			157		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{200} \times 100 = \frac{157}{200} \times 100 = 78.50$$

Berdasarkan data hasil penilaian di atas dapat digambarkan bahwa PBM yang dikelola guru belum berjalan sesuai rencana. Pada beberapa aspek masih terdapat kekurangan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Proses belajar mengajar nampak belum berlangsung secara lancar, kondusif dan belum mampu mencapai tujuan pembelajaran. Siswa nampak tidak antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran.

2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi the power of two dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti bimbingan yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
7	Melakukan kerja kelompok sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor			15	8	15
	Jumlah	38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{38}{50} \times 100 = 76.00$$

Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam klasifikasi sedang. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan strategi the power of two tergolong baru bagi anak sehingga mereka belum terbiasa dengan penjadwalan tertentu. Siswa cenderung melakukan diskusi secara bebas tanpa mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia. Keceriaan dan antusiasme siswa masih rendah yang didasari oleh suasana pembelajaran nampak begitu sepi dan kurang bergairah.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	1	9	3.71
3	8	2	16	7.42
4	7	7	49	25.92
5	6	12	72	44.44
6	5	5	25	18.51
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
	Jumlah	27	171	100 %
	Rata-rata		6.33	

Berdasarkan data tindakan kelas siklus I tergambar bahwa strategi *power of two* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebesar 6.33; klasifikasi rendah. Hasil belajar siswa ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan strategikonvensional yang hanya mencapai 5,60. Meskipun demikian, nilai rata-rata yang dicapai masih berada dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 6.50.

4) Observasi Pemahaman Siswa

Penerapan strategi *the power of two* dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam praktek shalat, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Pemahaman Siswa terhadap Ketentuan Shalat Fardhu

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
A	Syarat-Wajib Shalat Fardhu					
1	Islam	1	2	3	4	5
2	Baligh	1	2	3	4	5
3	Berakal sehat	1	2	3	4	5
4	Bersih dari hadats besar dan kecil	1	2	3	4	5
5	Dakwah Islam sudah sampai kepadanya	1	2	3	4	5
	Total Skor			6	8	5
	Jumlah	19				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai pemahaman siswa dalam praktek shalat sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 76.00; \text{klasifikasi sedang}$$

Pemahaman siswa terhadap ketentuan shalat fardhu yang berkaitan dengan syarat wajib shalat dalam klasifikasi sedang. Ketentuan tentang berakal sehat dan

bersih dari hadats besar dan kecil belum dipahami siswa secara benar. Siswa belum memahami maksud dari berakal sehat apakah berkaitan dengan kedewasaan atau tidak. Siswa juga belum mampu memahami dan membedakan antara najis kecil, pertengahan dan besar. Atas dasar kenyataan di lapangan dan untuk meningkatkan hasil belajar, tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kedua.

5) Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil tindakan kelas siklus I dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. PBM yang dikelola guru belum berjalan sesuai rencana, namun masih belum mampu membangun antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data observasi aktivitas guru hanya mencapai nilai rata-rata 78.50; termasuk dalam klasifikasi baik. Penguasaan guru terhadap strategi pembelajaran masih harus ditingkatkan.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* cukup mendukung, aktif dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai rata-rata 76.00; klasifikasi sedang. Strategi ini tergolong baru bagi anak sehingga mereka belum terbiasa berkolaborasi dengan siswa lain.
- c. Hasil tes siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two*. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes belajar yang mencapai 6.33; klasifikasi rendah. Nilai rata-rata yang dicapai masih berada dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 6.50.

- d. Pemahaman siswa terhadap syarat wajib shalat mencapai 76.00; berada dalam klasifikasi sedang. Kemampuan siswa ini masih harus ditingkatkan agar secara teoritis mereka mampu memahami segenap syarat wajibnya shalat. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan strategi *the power of two* masih belum mencapai hasil yang optimal karenanya tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a) Persiapan

Pada siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dengan standar kompetensi siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu, dengan kompetensi dasar siswa mampu memahami ketentuan shalat fardhu.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis

- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan strategi tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.
- (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawaannya ternyata salah

b) Kegiatan inti (45 Menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Memberikan satu atau lebih pertanyaan dan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- (3) Membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain.
- (4) Meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- (5) Setelah semua pasangan selesai membuat jawaban baru, guru bersama siswa membandingkan jawaban pasangan yang satu dengan pasangan yang lain.
- (6) Melakukan *sharing* atas jawaban masing-masing pasangan dan mendiskusikannya untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau kurang dimengerti
- (7) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang telah dikembangkan.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan
- (3) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan secara lisan dan acak.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Hasil Tindakan Kelas siklus II

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan data Siklus II, aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	4	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan strategi pembelajaran					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	5
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	4	5
10	Memberi petunjuk cara belajar dengan strategi <i>the power of two</i>	1	2	3	4	5
11	Membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran	1	2	3	4	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran	1	2	3	4	5
	dengan menggunakan strategi <i>the power of two</i>					
13	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa	1	2	3	4	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	4	5

B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
15	Menggunakan strategi <i>the power of two</i>	1	2	3	4	5
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam shalat fardhu	1	2	3	4	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan strategi	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
21	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
22	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
23	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					
26	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
27	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
28	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					
29	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
31	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
32	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
33	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
34	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
36	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
37	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
38	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikaan arahan kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
40	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	Total Skor				96	80
	Jumlah				176	

Berdasarkan data di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh sebagai berikut

$$\begin{aligned} &: \quad \text{Total skor} \quad \quad \quad 176 \\ \text{Nilai} &= \frac{\text{-----}}{200} \times 100 = \frac{176}{200} \times 100 = 88.00 \end{aligned}$$

Dari hasil penilaian di atas dapat digambarkan bahwa PBM yang dikelola guru sudah berjalan lebih baik dari siklus pertama, seperti waktu yang digunakan teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran sudah dapat tercapai. Siswa nampak lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah meningkat. Kemampuan guru dalam mengelola kelas mencapai rata-rata 88.00; termasuk dalam klasifikasi tinggi.

2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Berdasarkan data, aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti bimbingan yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
7	Melakukan kerja kelompok sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor				24	20
	Jumlah	44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100 = 88.00$$

Pembelajaran melalui strategi *the power of two* sudah dipahami siswa sehingga mereka mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada waktu siswa membuat jawaban baru dan membandingkannya dengan yang lain, siswa nampak antusias memberikan tanggapan, masukan dan kritik dalam rangka meningkatkan pemahaman dan siswa mampu menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa lain.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data tindakan kelas siklus II nilai hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7 : Tes Hasil Belajar

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	3	27	11.11
3	8	9	72	33.33
4	7	15	105	55.56
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	27	204	100 %
	Rata-rata		7.55	

Hasil belajar siswa di atas mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi *the power of two* menunjukkan keberhasilan. Hasil belajar siswa diyakini masih bisa ditingkatkan sehingga pemahaman siswa terhadap materi shalat fardhu, kemampuannya dalam praktek shalat yang benar, sesuai ketentuan syari'at meningkat dan mencapai hasil yang optimal. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus yang ketiga.

4) Observasi Pemahaman Siswa

Penerapan strategi *the power of two*, berdasarkan observasi dalam KBM 2 x 35, dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Pemahaman Siswa terhadap Ketentuan Shalat Fardhu

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
A	Syarat Sah Shalat					
1	Bersih dari hadats besar dan kecil	1	2	3	4	5
2	Bersih badan, pakaian dan tempat dari najis	1	2	3	4	5
3	Menutup aurat	1	2	3	4	5
4	Telah masuk waktu shalat	1	2	3	4	5
5	Menghadap kiblat	1	2	3	4	5
6	Mengetahui tata cara shalat	1	2	3	4	5
7	Meninggalkan perbuatan yang membatalkan shalat	1	2	3	4	5
	Total Skor			3	12	15
	Jumlah					30

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa pemahaman siswa sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{30}{35} \times 100 = 85.71; \text{klasifikasi berhasil}$$

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa dalam klasifikasi berhasil. Siswa mampu menjelaskan syarat syarat sah shalat secara tertib dan benar. Pemahaman yang tepat ketentuan-ketentuan syarat sah shalat dimaksud sangat terkait dengan kemampuan kognitif siswa. Kerjasama antar siswa yang dilakukan secara bertahap mampu meningkatkan pemahaman siswa. Kelemahan mendasar yang masih nampak terletak pada kemampuan siswa memahami dan menjelaskan tata cara shalat. Hal ini penting karena shalat yang benar harus dijalankan sesuai ketentuan syari;at.

5) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, hasil tes belajar dan pemahaman siswa terhadap ketentuan shalat, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* berjalan cukup efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang kondusif guna mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa nampak lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah meningkat mencapai II 88.00; klasifikasi tinggi.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* cukup efektif. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai 88.00; klasifikasi tinggi. Meskipun demikian, berdasarkan data observasi masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan

jawaban, menjelaskan atau memberi informasi kepada siswa lainnya. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus yang ke III.

- c. Hasil tes siswa mengalami peningkatan mencapai rata-rata 7.55; klasifikasi sedang. Nilai rata-rata siklus II sudah berada di atas persyaratan ketuntasan sekolah sebesar 6.50. Nilai rata-rata hasil belajar siswa ini diyakini masih dapat ditingkatkan, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III.
- d. Pemahaman siswa terhadap syarat sah shalat, secara umum dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi *the power of two* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa yang mencapai 85.71. Siswa mampu memahami hal-hal apa saja yang harus diperhatikan agar shalat yang dilakukan diterima oleh Allah Swt. Kelemahan terletak pada rendahnya pemahaman tentang tata cara shalat. Untuk meningkatkan pemahaman siswa secara tepat, maka tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus III.

3. Tindakan Kelas Siklus III

a) Persiapan

Pada siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dengan standar kompetensi siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu. Kompetensi dasar yang ingin dicapai siswa mampu memahami ketentuan shalat fardhu.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tersebut

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan strategi tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan jawaban dari materi-materi yang telah dikembangkan.
- (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain apabila jawaannya ternyata salah

b) Kegiatan inti (45 Menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Memberikan satu atau lebih pertanyaan dan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- (3) Membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain.

- (4) Meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- (5) Setelah semua pasangan selesai membuat jawaban baru, guru bersama siswa membandingkan jawaban pasangan yang satu dengan pasangan yang lain.
- (6) Melakukan sharing atas jawaban masing-masing pasangan dan mendiskusikannya untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau kurang dimengerti
- (7) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi yang telah dikembangkan.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru melakukan post test kepada siswa
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dikembangkan
- (3) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dikembangkan secara lisan dan acak.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan data Siklus III, aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	4	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan strategi pembelajaran					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	5
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	4	5
10	Memberi petunjuk cara belajar dengan strategi <i>the power of two</i>	1	2	3	4	5
11	Membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran	1	2	3	4	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>the power of two</i>	1	2	3	4	5
13	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa	1	2	3	4	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
15	Menggunakan strategi <i>the power of two</i>	1	2	3	4	5
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam shalat fardhu	1	2	3	4	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan strategi	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
21	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
22	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
23	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	4	5

C	Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					
26	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
27	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
28	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan Siswa					
29	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
31	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian proses dan hasil belajar					
32	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
33	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
34	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan Benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
36	Melakukan penialaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
37	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
38	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikaan arahan kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
40	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	Total Skor				48	140
	Jumlah				188	

Berdasarkan data di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh sebagai berikut

: Total skor 188

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{200} \times 100 = \frac{\text{----}}{200} \times 100 = 94.00$$

Dari hasil penilaian di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Siswa nampak antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran.

Alokasi waktu yang tersedia mampu digunakan sebaik-baiknya, terbangun rasa kebersamaan dan kolaborasi antar siswa yang terarah bagi pencapaian hasil belajar yang optimal, dan terarah pada terciptanya masyarakat belajar..

Proses pembelajaran yang diciptakan guru di dalam kelas telah mampu membangun suasana pembelajaran berlangsung efektif, kondusif dan nyaman dalam membangun masyarakat belajar di atas, berorientasi pada aktivitas dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran termasuk dalam klasifikasi sangat tinggi. Guru dituntut secara simultan untuk terus dapat memelihara keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang diciptakan guru di dalam kelas telah mampu membangun suasana pembelajaran berlangsung efektif, kondusif dan nyaman yang berorientasi pada aktivitas dan keaktifan siswa dalam mengikuti setiap proses dan jenjang pembelajaran.

Dari hasil penilaian di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada siklus ketiga pertemuan kedua telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Guru telah mampu menggunakan alokasi waktu secara efektif dan siswa mampu menjadi pembelajar aktif dalam usahanya meningkatkan keterampilan praktek wudhu sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Siswa nampak lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi the power of two, berdasarkan observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35, keaktifan siswa dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 10 : Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti bimbingan yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
7	Melakukan kerja kelompok sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor				4	45
	Jumlah	49				

Dari data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{49}{50} \times 100 = 98$$

Berdasarkan nilai aktivitas siswa dalam KBM yang telah mencapai 98 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam klasifikasi sangat aktif, sejalan dengan aktivitas guru yang berada dalam klasifikasi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan telah tumbuhnya kesadaran siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar. Siswa sadar bahwa belajar adalah untuk kepentingan mereka sendiri.

Pembelajaran yang dikelola guru dengan menerapkan strategi *the power of two* sudah dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan proses pembelajaran, pada waktu melaksanakan praktek shalat fardhu, seluruh siswa menerima, menjelaskan dan memberi informasi kepada siswa lainnya. Melalui pembelajaran secara bersama kolaborasi antar siswa terjalin secara aktif dan kreatif. Siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi telah mampu menjalin kebersamaan dengan siswa lain. Kolaborasi antar siswa terbangun secara kondusif sebagai masyarakat belajar yang mampu belajar bersama-sama untuk kepentingan bersama. Guru telah mampu membangun kebersamaan antar siswa, saling menghargai, bekerjasama dan berkolaborasi secara aktif untuk saling membantu, saling mengisi dalam belajar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data tindakan kelas siklus III nilai hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Tes Hasil Belajar

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	10	10	100	37.03
2	9	12	108	44.44
3	8	5	40	18.53
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	27	248	100 %
	Rata-rata		9.18	

Berdasarkan data tindakan kelas siklus III tergambar hasil belajar siswa ini mengalami peningkatan yang berarti bahwa penerapan pembelajaran materi shalat fardhu menunjukkan keberhasilan, hasil belajar siswa berada dalam klasifikasi sangat tinggi. Strategi the power of two sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran.

4) Observasi Kemampuan Praktek Shalat Fardhu

Kemampuan praktek shalat setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi the power of two, berdasarkan observasi dalam KBM 2 x 35, pada siklus III pertemuan kedua dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 : Kemampuan Praktek Shalat Fardhu

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
A	Syarat-Wajib Shalat Fardhu					
1	Islam	1	2	3	4	5
2	Baligh	1	2	3	4	5
3	Berakal sehat	1	2	3	4	5
4	Bersih dari hadats besar dan kecil	1	2	3	4	5
5	Dakwah Islam sudah sampai kepadanya	1	2	3	4	5
B	Syarat Sah Shalat					
6	Bersih dari hadats besar dan kecil	1	2	3	4	5
7	bersih badan, pakaian dan tempat dari najis	1	2	3	4	5
8	menutup aurat	1	2	3	4	5
9	telah masuk waktu shalat	1	2	3	4	5
10	menghadap kiblat	1	2	3	4	5
11	mengetahui tata cara shalat	1	2	3	4	5
12	meninggalkan perbuatan yang membatalkan shalat	1	2	3	4	5
C	Rukun Shalat					
13	Niat	1	2	3	4	5
14	Berdiri tegak bagi yang mampu	1	2	3	4	5
15	Takbiratulihram	1	2	3	4	5
16	Membaca surah al-Fatihah tiap-tiap rakaat	1	2	3	4	5
17	Rukuk dan tuma'ninah	1	2	3	4	5
18	Iktidal dan tuma'ninah	1	2	3	4	5

19	Sujud dua kali dengan tuma'ninah	1	2	3	4	5
20	Duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah	1	2	3	4	5
21	Duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah	1	2	3	4	5
22	Membaca Tasyahud Akhir	1	2	3	4	5
23	Membaca salawat Nabi pada tasyahud akhir	1	2	3	4	5
24	Membaca salam yang pertama	1	2	3	4	5
25	Tertib artinya berurutan	1	2	3	4	5
Jumlah					40	75
Rata-rata		115				

Dari data observasi tersebut di atas dapat digambarkan bahwa nilai pemahaman siswa dalam praktek shalat sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{120} \times 100 = \frac{115}{120} \times 100 = 95.83; \text{klasifikasi sangat berhasil}$$

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap ketentuan shalat sudah sangat baik, dalam klasifikasi sangat berhasil. Siswa telah mampu memahami ketentuan-ketentuan shalat yang berkaitan dengan syarat wajib, syarat sah dan rukun shalat. Hal ini menunjukkan penerapan strategi the power of two efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Melalui kerjasama dalam dan antar kelompok, siswa saling memberikan bantuan dalam melaksanakan tugasnya, tekun dan memberikan motivasi belajar yang tinggi. Siswa melaksanakan tugasnya dengan penuh disiplin yang tinggi, saling berkolaborasi untuk mencapai hasil belajar dan senantiasa merencanakan langkah penunaian tugas secara baik dan terarah. Dengan meningkatnya pemahaman siswa ini diharapkan siswa mampu melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

5) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar KBM dan hasil tes pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* berjalan efektif dan mampu mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Guru telah mampu membangun suasana pembelajaran yang efektif, kondusif dan menyenangkan bagi tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran pada siklus III dengan nilai rata-rata 94.00; klasifikasi sangat tinggi.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* sangat mendukung, aktif dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM dengan nilai rata-rata 98.00; klasifikasi sangat aktif. Siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran, saling menghargai, bekerjasama dan berkolaborasi untuk saling membantu, saling mengisi dalam belajar. Aktivitas belajar bersama dalam mencapai hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan di dalam kelas secara optimal.
- c. Hasil tes siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two*. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes belajar yang mencapai nilai rata-rata 9.18; klasifikasi sangat berhasil. Hasil tes belajar siswa berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah sebesar 6.50.

- d. Sejalan dengan usaha intensif yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi shalat menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari data observasi pemahaman siswa mencapai rata-rata 95.83; klasifikasi sangat berhasil. Strategi *the power of two* mampu membangun kerjasama, saling membantu dan menghargai antarsesama antar sesama, motivasi dan disiplin yang tinggi dalam belajar, menumbuh kembangkan dan meningkatkan praktek shalat yang pada akhirnya mampu meningkatkan keimanan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama..

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan, 3 x (2 x 35 menit); kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pemahaman menunjukkan keberhasilan. Hal ini terlihat dari :

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dengan strategi *the power of two* di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Salam Beringin Jaya Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2008/2009; berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai rata-rata 78.50; klasifikasi sedang. Pada siklus II nilai rata-rata 88; klasifikasi tinggi dan siklus III nilai rata-rata 92.50; klasifikasi sangat berhasil..

Pada tahap perencanaan ketika mendesain model pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqh, atas dasar landasan teoritis yang mengisyaratkan efektifitas

strategi *the power of two*, guru memiliki keyakinan akan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi shalat fardhu.

Pada siklus I ketika guru mulai menerapkan strategi *the power of two* nampak terlihat kegiatan belajar mengajar masih kurang memuaskan; alokasi waktu bergeser dari tahapan-tahapan yang telah ditentukan dan siswa masih terlihat kurang antusias mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus II dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah berjalan dengan baik sesuai. Terlihat ada peningkatan kualitas pembelajaran yang dikelola guru di dalam kelas. Pembelajaran Fiqh dengan strategi *the power of two* mulai mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Selanjutnya pada siklus III, guru melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan memaksimalkan penerapan strategi *the power of two*, secara keseluruhan berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran sudah dapat tercapai. Siswa nampak lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* mendukung, aktif dan efektif. Pada siklus I nampak aktivitas siswa dalam pembelajaran yang tergolong baru bagi anak menyebabkan alokasi waktu yang tersedia belum tepat sesuai jadwal. Siswa belum terbiasa dengan penjadwalan tertentu.

Pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Meskipun demikian, pada aspek-aspek tertentu belum optimal, misalnya pada waktu menjawab soal secara sendiri-sendiri, siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjawab. Pada waktu siswa membuat jawaban baru yang dilanjutkan dengan membandingkan jawaban yang satu dengan yang lain, siswa nampak antusias memberikan tanggapan, masukan dan kritik.

Kolaborasi antar siswa mulai terbangun dan kondusif bagi peningkatan keilmuan siswa. Kondisi ini harus dipertahankan dan terus ditingkatkan menuju terbangunnya masyarakat belajar yang aktif dan kreatif menuju kebaikan bersama. Persolan mendasar yang mengemuka adalah siswa masih nampak sulit menerima masukan dan kritik yang disampaikan siswa lainnya.

Sedangkan pada siklus III, pembelajaran yang dikelola guru dengan menerapkan strategi *the power of two*, seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya secara optimal dalam menerima, menjelaskan dan memberi informasi kepada siswa lainnya. Siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi telah mampu menjalin kebersamaan dengan siswa lain. Kolaborasi antar siswa ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun suasana pembelajaran yang kondusif sebagai masyarakat belajar yang mampu belajar bersama, pemahaman siswa terus meningkat menuju kepada taraf kesempurnaan

3. Hasil tes siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two*. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I nilai rata-rata 6.33; klasifikasi rendah. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata 7.55; klasifikasi sedang. Hasil belajar ini terus diupayakan adanya peningkatan pada tindakan kelas selanjutnya, Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dengan sangat baik mencapai 9.18; klasifikasi sangat berhasil. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dan mampu berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan sebesar 6.50.
4. Pemahaman siswa terhadap materi shalat menunjukkan adanya peningkatan. Secara bertahap pemahaman siswa terhadap syarat wajib, syarat sah dan rukun shalat mengalami peningkatan. Melalui pembelajaran yang intensif dan kebersamaan, siswa mampu memahami bahwa ibadah shalat yang dijalankan baru akan diterima manakala shalat dilaksanakan sesuai ketentuan syari'at Islam. Dari beberapa hal yang diobservasi siswa mampu menjelaskan syarat wajib, syarat sah dan rukun shalat. Siswa telah mampu bekerjasama dalam dan antar kelompok, saling memberikan bantuan dalam melaksanakan tugasnya, cepat, tekun dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Efektivitas penggunaan strategi *the power of two* dalam materi shalat fardhu yang dikembangkan guru di dalam kelas dimungkinkan karena setiap siswa diberi penghargaan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuannya dalam pembelajaran. Melalui kerjasama dan tanggung jawab yang sama dalam memberi masukan dan mengemukakan pendapatnya, kebersamaan dan penghargaan

antarsesama, berdampak pada peningkatan antusiasme siswa mengikuti setiap proses pembelajaran. Tercipta keharmonisan dan kondisi yang kondusif di dalam kelas.

Melalui pembelajaran dengan kolaborasi bersama siswa, setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan diri, mendalami materi yang ditugaskan kepada mereka untuk ditelaah dan dipelajari secara maksimal. Mereka juga termotiasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya agar mereka dapat menghasilkan kinerja tim yang baik dan optimal. Dalam hal ini persaingan sehat akan muncul baik di dalam kelompok secara tim maupun secara individu.

Kerjasama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran memiliki manfaat yang luas, antara lain :

Pertama, menghasilkan prestasi akademik yang berkualitas, meningkatkan produktivitas dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kedua, tercipta persaingan yang sehat antar siswa intern dan antar kelompok serta menumbuh kembangkan motivasi belajar, kemampuan, tanggung jawab dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini diharapkan berdampak bagi kehidupannya secara luas.

Ketiga, dapat mengembangkan sikap positif, seperti siswa lebih dapat memperhatikan dan menghargai orang lain, mampu berlapang dada dan menerima masukan konstruktif, membangun suasana harmonis dan kekeluargaan antar siswa dan menjalin hubungan sosial yang lebih baik atas dasar penghargaan dan kebersamaan, ketekunan, ulet dan kesabaran yang tinggi dalam mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan.

Keempat, kebersamaan dan saling tolong menolong dalam belajar pada dasarnya merupakan salah satu makna hakekat yang diajarkan dalam ibadah shalat. Mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri bertujuan agar dalam keseharian seseorang senantiasa menebarkan kebaikan, kedamaian dan kemaslahatan bagi diri dan orang lain. Dengan demikian, strategi *the power of two* bersinergis dengan tuntunan ajaran Islam yang mencitakan kebahagiaan dan keselamatan secara universal. Diterapkannya strategi ini membawa makna positif bagi pengembangan sikap dan kepriadian siswa dalam menjalani kehidupannya di dalam dan di luar kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi shalat melalui penerapan strategi *the power of two* yang dilaksanakan pada siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Salam Beringin Jaya Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Guru memberikan penjelasan awal tentang materi shalat
 - b. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dikembangkan
 - c. Guru meminta peserta untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
 - d. Guru membagi peserta berpasang-pasangan dan meminta siswa untuk berbagai (*sharing*) jawaban dengan yang lain.
 - e. Siswa secara bergantian mempresentasikan jawabannya dalam diskusi kelas
 - f. Guru dan siswa mengklarifikasi jawaban dan membuat kesimpulan.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada setiap siklus menunjukkan adanya
 - a. Peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 6.33; klasifikasi rendah, siklus II sebesar 7.55; klasifikasi cukup dan siklus III mencapai 9.18; klasifikasi sangat berhasil.
 - b. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi shalat. Siklus I sebesar 76.00; klasifikasi sedang, siklus II mencapai 85.71; klasifikasi berhasil dan siklus III nilai rata-rata mencapai 95.83; klasifikasi sangat berhasil.

3. Penerapan strategi *the power of two* sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, yakni :
 - a. Aktivitas guru meningkat, terbangun suasana kondusif, efektif dan menyenangkan. Prosentasi rata-rata siklus I sebesar 78.50; klasifikasi sedang, siklus II sebesar 88.00; klasifikasi tinggi dan siklus III mencapai 94.00; klasifikasi sangat tinggi.
 - b. Aktivitas siswa meningkat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siklus I sebesar 76.00; klasifikasi sedang, siklus II sebesar 88.00; klasifikasi aktif dan siklus III mencapai 98; klasifikasi sangat aktif.

B. Saran-Saran

1. Kepada guru, hendaknya berusaha sedemikian rupa membangun suasana kelas yang kondusif agar pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Strategi *the power of two* dapat menjadi salah satu alternatif strategi dalam membangun kerjasama, kebersamaan dan kolaborasi antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kepada siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi, kreativitas dan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada pihak sekolah, hendaknya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab memberikan keteladanan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga mampu menjadi wahana yang efektif dalam membangun insan muslim yang taat kepada syariat agama.